

LITERATUR REVIEW
HUBUNGAN KB SUNTIK DENGAN EFEK SAMPING
KB SUNTIK

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:
Wira Ayu Aprilia Ningrum
1910104098

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020

HUBUNGAN KB SUNTIK DENGAN EFEK SAMPING KB SUNTIK

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh:
Wira Ayu Aprilia Ningrum
1910104098

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2020

LITERATUR REVIEW
HUBUNGAN KB SUNTIK DENGAN EFEK SAMPING
KB SUNTIK

NASKAH PUBBLIKASI

**Disusun oleh :
Wira Ayu Aprilia N
1910104098**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti Ujian Skripsi
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Enny Fitriahadi, S.SiT., M. Kes

Tanggal : 12 November 2020

Tanda Tangan :



HUBUNGAN KB SUNTIK DENGAN EFEK SAMPING KB SUNTIK

Wira Ayu Aprilia Ningrum¹, Enny Fitriahadi²

ABSTRAK

Kontrasepsi suntik sering menimbulkan gangguan haid (amenorea), gangguan haid ini biasanya bersifat sementara dan sedikit sekali mengganggu kesehatan dan dapat terjadi efek samping seperti peningkatan berat badan, sakit kepala dan nyeri payudara. Angka KB Suntik di Yogyakarta adalah sebanyak (29%) . Hal inilah yang menyebabkan berkembangnya berbagai metode kontrasepsi, tetapi tidak semua alat kontrasepsi tersebut bersifat efektif dan aman untuk digunakan. . Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi literature review. Berdasarkan hasil dari berbagai penelitian dari studi literature review yang diperoleh, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara KB suntik dengan Efek samping. Ada beberapa faktor yang menyebabkan memilih KB suntik yaitu umur, faktor genetik, pola makan, sosial ekonomi.

Kata Kunci : Keluarga Berencana Suntik, Efek Samping KB Suntik



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN THE CONTRACEPTIVE INJECTION WITH ITS SIDE EFFECTS¹

Wira Ayu Aprilia Ningrum², Enny Fitriahadi³

ABSTRACT

Contraceptive injection often causes menstrual disorders (amenorrhoea). These menstrual disorders are usually temporary. They have very little health disturbance, and side effects can occur, such as weight gain, headaches, and breast pain. The number of contraceptive injection (*KB Suntik*) in Yogyakarta is as much as (29%). It has led to contraceptive methods development; however, not all contraceptives are effective and safe to use. A literature review research method was implemented in this study. The results of various studies obtained through literature review studies show that there is a significant correlation between contraceptive injection and its side effects. Several factors led to choosing contraceptive injection planning are age, genetic factors, diet, and socio-economic factors.

Keywords : Contraceptive Injection, Side Effects of Contraceptive Injection



Universitas Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Menurut WHO jumlah penggunaan kontrasepsi suntik di seluruh dunia yaitu sebanyak 4.000.000 atau sekitar 45%, Amerika Serikat sebanyak 30% sedangkan di Indonesia sebanyak 60%, sekaligus menjadi populer dan banyak diminati (Riskesdas, 2018). Kontrasepsi suntik sering menimbulkan gangguan haid (amenorea), gangguan haid ini biasanya bersifat sementara dan sedikit sekali mengganggu kesehatan dan dapat terjadi efek samping seperti peningkatan berat badan, sakit kepala dan nyeri payudara. Wanita yang menerima kontrasepsi suntik akan mengalami perubahan menstruasi berupa amenorea, kenaikan berat badan, nyeri kepala, nyeri tekan pada payudara, gangguan menstruasi.

Berdasarkan data dari BKKBN (2017), di dapat cakupan peserta KB provinsi DIY tahun 2016 dengan jumlah PUS 549.546 jiwa terdiri dari 45.980 jiwa peserta baru, 431.813 jiwa peserta aktif. 71.753 jiwa belum terdata sebagai peserta KB (Kemenkes, 2016). Sedangkan WUS usia 15-49 tahun di DIY pada tahun 2016 berjumlah 976.903 jiwa. Diketahui di DIY memiliki 74 rumah sakit dan 121 puskesmas dengan jumlah puskesmas yang memiliki 5 jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif sebanyak 36 puskesmas. Hasil pelayanan peserta KB baru pasca persalinan di DIY menurut metode kontrasepsi tahun 2016 dengan pemakaian kondom sejumlah 179 (2,00%), pil 264 (2,96%), suntik 1.662 (18,61%), IUD 5.634 (63,10%), Implan 432 (4,84%), MOW 754 (8,44%), MOP 4 (0,04%), dengan total 8.929 jiwa.

Upaya untuk mengatasi permasalahan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) adalah pemerintah Indonesia telah menerapkan program Keluarga Berencana (KB). Keluarga Berencana merupakan suatu usaha untuk mengukur jumlah dan jarak usia anak yang diinginkan. Disamping untuk mengendalikan tingkat kelahiran, keikutsertaan dalam program KB juga dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk, terutama ibu dan anak.

Wuri, Nizar, & Indahati (2015) menyatakan bahwa Program Keluarga Berencana (KB) bertujuan untuk mengendalikan pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia. Hal inilah yang menyebabkan berkembangnya berbagai metode kontrasepsi, tetapi tidak semua alat kontrasepsi tersebut bersifat efektif dan aman untuk digunakan. Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu pelayanan kesehatan preventif yang paling dasar dan utama bagi wanita, meskipun tidak selalu diakui demikian.

Selain itu, Efek samping dalam penggunaan kontrasepsi suntik merupakan perubahan fisik yang terjadi akibat pemakaian suatu metode, tetapi tidak secara serius mengancam kesehatan pemakai, misalnya perdarahan haid di tengah siklus, nyeri kepala atau penambahan berat badan (P.Wulansari & H.Hartanto, 2012).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi literature review. Sumber pustaka digunakan dalam penyusunan artikel melalui website google *scholar*. Pelaksanaan penelitian melalui 3 tahap yaitu tahap pertama konsultasi judul dan metode penelitian. Tahap kedua Analisa dan strategi format (POES). Tahap ketiga melakukan pencarian jurnal pada website Google Scholar kemudian jurnal disaring sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

Pencarian artikel dengan melakukan pengumpulan tema KB Suntik yang dikaitkan dengan Efek samping KB Suntik. Pembatasan proses pencarian tidak hanya dikaitkan dengan tema, namun juga tahun diterbitkannya artikel tersebut. Tahun penerbitan artikel yang dipakai adalah tahun 2011 sampai dengan tahun 2020. Adapun kunci pencarian yaitu hubungan KB Suntik, Efek Samping KB Suntik, KB Suntik1 Bulan, KB Suntik 3 Bulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Literatur Review

Tabel 3.3 Data *Literatur Review*

Komponen	Judul Penelitian/Penulis/Tahun	Tempat Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Responden & Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)		(5)
Jurnal I/ <i>Jurnal Ilmu keperawatan/</i>	Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Dengan Kenaikan Berat Badan/ 2012	Desa Batoh Kecamatan Lueng Bata Banda Aceh	Tujuan penelitian Ini yaitu untuk Mengetahui hubungan penggunaan Kontrasepsi hormonal dengan kenaikan berat badan	Jenis penelitian ini adalah penelitian <i>Deskriptif korelasional</i> Dengan desain <i>cross Sectional study</i>	Sampel penelitian ini 54 orang. Pengambilan Sampel dilakukan Dengan cara <i>proporsional random sampling</i> .	Hasil Penelitian sebagian besar (72,2%) responden berada pada kategori dewasa awal yaitu sebanyak 39, sebagian besar (57,4%) responden berada pada tingkat pendidikan tinggi yaitu sebanyak 31 orang Berdasarkan uji statistic, Didapatkan <i>p-value</i> 0,000 yang berarti <i>p-Value</i> (0,000) < α (0,05)
Volume 1						
Nomor 1 Tahun 2012						

Komponen	Judul Penelitian/ Penulis/ Tahun		Tempat Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Responden & Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
Jurnal II/ <i>Jurnal Kesehatan Andalas/</i> Volume 3 Nomor 3 Tahun 2014	Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Suntik	Antara dengan Berat Badan	Puskesmas Lapai Kota Padang	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal suntik	Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan rancangan <i>cross sectional</i> untuk mengetahui hubungan antara penggunaan kontrasepsi	Populasi pada penelitian ini adalah seluruh akseptor KB Suntik	Hasil penelitian ini adalah menunjukkan akseptor KB Suntik yang paling banyak umur 41-45 tahun sebanyak 9 akseptor (22,5%). Sebagian besar akseptor KB suntik mengalami peningkatan berat badan >5% dalam 6 bulan. Jumlah peningkatan berat badan ini dipengaruhi oleh presentase peningkatan berat badan 6 bulan pertama.



unisa
Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Komponen	Judul Penelitian/Penulis/Tahun	Tempat Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Responden & Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
Jurnal III/ Jurnal <i>kebidanan</i> / Volume 4 Nomor 8 April 2015	Kejadian Amenorea Pada Akseptor KB Suntik/2015	Bidan Praktik Mandiri CH Susilowati Treko Mungkid	Penelitian ini untuk mengetahui kejadian amenorea pada akseptor KB suntik	Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan menggunakan rancangan penelitian <i>cross sectional</i> . Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah non random dengan <i>accidental sampling</i>	Populasi pada penelitian ini adalah ibu bersalin dan sampelnya adalah ibu bersalin sebanyak 126 orang	Hasil penelitian ini di akseptor yang memilih menggunakan suntik DMPA sebanyak 26 orang (61,9%) dan yang memilih menggunakan suntik kombinasi sebanyak 16 orang (38,1%). sebagian besar responden menggunakan jenis kontrasepsi suntik DMPA sebanyak 26 akseptor (61,9 %). Hasil uji koefisien kontingensi didapatkan nilai p adalah 0,003. Nilai p value $\leq 0,05$ berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan penggunaan jenis kontrasepsi suntik dengan kejadian amenorea. Besarnya kekuatan hubungan adalah 0,412 yang berarti kekuatan hubungan adalah sedang.



Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Komponen	Judul Penelitian/ Penulis/ Tahun	Tempat Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Responden & Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
<i>Jurnal IV Keperawatan/ Volume XI Nomor 1</i>	Penggunaan Kontrasepsi Suntik DMPA Dengan Siklus Haid	Bersalin Kartini Bandar Lampung	Adalah untuk mengetahui hubungan lama Penggunaan kontrasepsi Suntik DMPA dengan Perubahan siklus haid	Menggunakan kuantitatif Analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Hipotesis yang dibuktikan Dalam penelitian ini	Penelitian ini 55 responden. Populasi Semua akseptor KB Suntik DMPA sebanyak 121 akseptor. Teknik	adalah perubahan siklus Haid yang paling sering Terjadi pada akseptor Suntik adalah amenorea Sebanyak (54,5%), dengan Lama penggunaan > 2-3 Tahun sebanyak 19 akseptor suntik (65,5%) di dapatkan nilai <i>p value</i> = 0,007 dimana nilai $p < \alpha$ (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan lama penggunaan kontrasepsi suntik DMPA dengan perubahan siklus haid
April Tahun 2015				Adalah ada hubungan Lama penggunaan Kontrasepsi suntik DMPA Dengan perubahan siklus Haid	Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan <i>Accidental sampling</i> .	



Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Komponen	Judul Penelitian/ Penulis/ Tahun	Tempat Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Responden & Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
Jurnal VI/ <i>Jurnal Ilmu Kesehatan Bahamada</i> / Volume 7 Nomor 2 Desember 2018	Hubunga Lama Pemakaian KB Suntik DMPA dengan Penurunan Libido Akseptor KB DMPA/2018	Desa Gondowangi, Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penurunan libido	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan metode survei analitik. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Seluruh akseptor KB Suntik DMPA	Hasil penelitian menunjukkan Gambaran bahwa sebagian besar Responden mengalami penurunan Libido. Jika nilai <i>p value</i> maka H_0 Ditolak dan H_A diterima sehingga Ada hubungan lama pemakaian KB Suntik



unisa
Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Komponen	Judul Penelitian/Penulis/Tahun	Tempat Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Responden & Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
Jurnal VII/ <i>Jurnal Keperawatan/</i> Volume X Nomor 2 Agustus 2019	Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik Dengan Siklus Menstruasi Pada Akseptor KB Suntik	Bidan Praktik Mandiri Fitriani Tanjung Pinang	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penggunaan kontrasepsi suntik dengan siklus menstruasi pada akseptor KB suntik	Jenis penelitian ini menggunakan metode analitik dan pendekatan secara <i>cross sectional</i> , populasinya adalah ibu pengguna KB suntik, sampel yang diambil sebanyak 105 orang dengan menggunakan rumus.	Populasi dalam penelitian ini adalah semua akseptor KB suntik	Hasil penelitian yang diolah kemudian dianalisa secara komputerisasi dengan uji <i>Chi Square</i> pada <i>Convident interval</i> 95% (α 0,05) diperoleh nilai <i>p value</i> (0,00), sedangkan secara manual diperoleh hasil X^2 hitung (42,48) > X^2 tabel (3,841). Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan kontrasepsi suntik dengan siklus menstruasi pada akseptor KB suntik



Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Komponen	Judul Penelitian/ Penulis/ Tahun	Tempat Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Responden & Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
Jurnal VIII/	Hubungan	Bidan Praktik	Tujuan penelitian	Jenis penelitian ini	Besar sampel Yaitu	Hasil penelitian
<i>Jurnal Ilmiah Kebidanan/</i>	Pengetahuan Dengan Sikap Akseptor dalam Menangani Efek Samping KB Suntik 3 Bulan.	Mandiri Hj. S., Amd.Keb	Ini untuk mengetahui Hubungan Penge- Sikap akseptor Dalam menangani Efek samping KB suntik	Adalah menggunakan metode analitik korelasional	47 orang dengan teknik Sampling <i>probability Sampling</i> .	Adalah hasil bivariat menggunakan uji <i>Chi-square</i> dan Diperoleh nilai <i>p-Value</i> = 0,000 (>0,05) sehingga Dapat disimpulkan Bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap akseptor dalam menangani efek samping KB suntik



unisa
Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Komponen	Judul Penelitian/ Penulis/ Tahun	Tempat Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Responden & Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
Jurnal IX/ <i>Jurnal Nursing news/</i> Volume 4 Nomor 1 Tahun 2019	Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Peningkatan Berat Badan Pada Akseptor KB	Puskesmas dinoyo malang	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan KB Suntik 3 bulan Dengan Peningkatan Berat Badan pada Akseptor KB	Jenis penelitian ini menggunakan korelasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Metode analisa data yang di gunakan yaitu uji <i>spearman rank</i> dengan menggunakan SPSS.	Populasi dalam penelitian ini sebanyak 156 akseptor KB suntik 3 bulan, sampel penelitian ditentukan berdasarkan teknik <i>puposive sampling</i> dengan kriteria inklusi yaitu akseptor KB suntik 3 bulan pada 1 tahun pertama dan memiliki kartu peserta KB sehingga didapatkan sampel sebanyak 30 orang.	Hasil penelitian Hasil tabulasi silang didapatkan dari 23 (76,7%) responden yang teratur menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan mengalami kenaikan berat badan pada 17 (56,7%) akseptor KB suntik. keapsahaan data dilihat dari tingkat signifikasi (α) kurang dari 0,050. Hasil uji <i>spearman rank</i> didapatkan <i>p value</i> = (0,001) < (0,050) sehingga H1 diterima yang artinya ada hubungan penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan peningkatan berat badan pada akseptor KB suntik. Didapatkan <i>r value</i> = 0,739 membuktikan bahwa penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan memiliki hubungan yang cukup tinggi terhadap peningkatan berat badan pada akseptor KB suntik.



Komponen	Judul Penelitian/Penulis/ Tahun	Tempat Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Responden Jumlah Sampel	& Hasil Penelitian
Jurnal X/ <i>Department of Health Promotion and Community Health/ 2020</i>	<i>Introducing the subcutaneous depot medroxyprogesterone acetate injectable contraceptive via social marketing: lessons learned from Nigeria's private sector</i>	American University of Beirut (Nigeria)	Tujuan penelitian ini adalah untuk informasi tentang model CBD dan memberikan layanan kontrasepsi	Jenis penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan uji coba DMPA-SC lainnya program, untuk perbandingan, dan indikator khusus program untuk dipantau	Sampel penelitian ini adalah berjumlah 385 akseptor	Hasil penelitian ini adalah 541 wanita menyelesaikan survei pertama, sementara 374 tidak dapat dihubungi, 33 menolak untuk berpartisipasi, 22 tidak memenuhi syarat, dan 24 nomor telepon salah. Sekitar setengah (n = 266; 49,6%) dihubungi dalam 1 bulan injeksi mereka, 32,6% (n = 175) dihubungi dalam waktu 2 bulan, 16,0% (n = 86) dalam 3 bulan, dan 1,7% (n = 9) dalam 4– 5 bulan.3 Sekitar 3 bulan kemudian, waktunya setelah responden karena suntikan ulang untuk dosis berikutnya dari DMPA-SC, yang berlangsung selama 5–10 menit. Secara total, 342 perempuan (63,2%) selesai tindak lanjut.

PEMBAHASAN

Dari kesepuluh artikel yang disajikan semuanya menggunakan metode jenis penelitian analitik kuantitatif. Berdasarkan artikel yang sudah dilakukan kajian didapatkan bahwa sepuluh artikel menyimpulkan adanya hubungan KB Suntik dengan Efek Samping KB Suntik.

Berdasarkan dari salah satu jurnal *literature review*, menurut BKKBN (2012) menyebutkan bahwa sebanyak 53,97% akseptor di Jawa Tengah memakai KB suntik. Hal ini membuktikan bahwa di Jawa Tengah sendiri sebagian besar akseptor memakai KB suntik yang salah satunya adalah KB suntik DMPA. Sedangkan efek dari KB suntik. Penelitian oleh Ekaranti di Purworejo pada tahun 2006 menunjukkan sebesar 65,6 % dari 75% pengguna KB hormonal mengalami hasrat *sexual disorder*/penurunan libido. Pada sebuah penelitian lainnya oleh Agus di Temanggung pada tahun 2010, sebanyak 22 orang dari 39 akseptor mengalami penurunan libido setelah selama lebih dari 5 tahun memakai KB suntik DMPA.

Dari analisa jurnal didapatkan hasil bahwa responden dengan lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan lebih dari 1 tahun adalah 19 responden (63,3 %) sedangkan responden dengan lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan kurang atau sama dengan 1 tahun adalah 11 responden (36,7%). Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah reponden terbanyak adalah responden yang menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan lebih dari 1 tahun.. Efek samping ini dipandang sebagai kekurangan oleh banyak wanita yang menganggap bahwa perdarahan yang teratur merupakan suatu tanda kesehatan dan menggunakan haid sebagai indikator bahwa mereka tidak hamil (Manuaba, 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati Y & Handayani S (2015) di Surakarta juga menunjukkan bahwa kontrasepsi Depo Medroxy Progesterone Acetate atau sering disebut dengan KB suntik 3 bulan memiliki hubungan yang bernakna dengan kejadian amenorea. dapat dijelaskan bahwa dari 105 responden yang menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 53 responden (50,5%) sedangkan yang menggunakan KB suntik 1 bulan yaitu 52 responden (49,5%). Hal ini menunjukkan penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan lebih diminati oleh akseptor dari pada kontrasepsi suntik 1 bulan. terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan kontrasepsi suntik dengan siklus menstruasi pada akseptor KB suntik.

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan akseptor KB suntik DMPA yang paling banyak adalah akseptor dengan umur 41 – 45 tahun, yaitu sebanyak 9 akseptor (22.5%). Pengguna KB dengan paritas (jumlah anak) dua orang memiliki frekuensi tertinggi, yaitu 52.5% dan jumlah anak tiga orang dengan frekuensi yang terendah (7.5%). Jumlah peningkatan berat badan ini dipengaruhi oleh persentase peningkatan berat badan dalam 6 bulan pertama dan lama penggunaan KB. Akseptor yang mengalami peningkatan berat badan <5% dalam 6 bulan pertama akan mengalami rata-rata peningkatan berat badan sebesar 0.63 kg, 1.48 kg dan 2.49 kg setelah 12, 24 dan 36 bulan. Sedangkan peningkatan >5% akan mengalami rata-rata peningkatan berat badan sebesar 8.04 kg, 10.86 kg dan 11.08 kg setelah 12, 24 dan 36 bulan. didapatkan *p-value* = 0.000 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, yang menunjukkan adanya perbedaan rata-rata berat badan awal dan akhir sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan penggunaan KB suntik DMPA dengan peningkatan berat badan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Erawati (2015) yang menyebutkan bahwa Pengguna kontrasepsi suntik di BPM Sugiyati tahun 2014 lebih 1 tahun

sebesar 91,7% dan 60% akseptor suntik mengalami peningkatan berat badan. Hasil uji *chi square* diketahui X^2 hitung 4,628 dengan *p-value* 0,099 yang berarti tidak ada hubungan antara lamanya pemakaian alat kontrasepsi suntik dengan perubahan berat badan pada akseptor KB suntik. lama pemakaian suntik KB didapatkan sebagian besar responden menggunakan KB suntik ≥ 12 bulan sebanyak 43 responden (84%), dan sebanyak 8 responden (16%) menggunakan KB suntik < 12 bulan. Pemakaian kontrasepsi merupakan upaya mencegah terjadinya kehamilan. Upaya ini dapat bersifat sementara, dapat pula bersifat permanen, penggunaan kontrasepsi merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi *fertilitas*.

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menggunakan jenis kontrasepsi suntik DMPA sebanyak 26 akseptor (61,9 %). Pada penggunaan jenis kontrasepsi suntik, sebagian besar responden lebih memilih kontrasepsi suntik DMPA dibandingkan dengan kontrasepsi suntik kombinasi. Dapat diketahui sebagian besar responden mengalami kejadian amenorea sebanyak 25 akseptor (59,5%). *p value* $\leq 0,05$ berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan penggunaan jenis kontrasepsi suntik dengan kejadian amenorea. Besarnya kekuatan hubungan adalah 0,412 yang berarti kekuatan hubungan adalah sedang.

Penelitian yang dilakukan oleh Wedhayanti Putri, tahun 2012 tentang hubungan lama pemakaian KB suntik DMPA dengan kejadian amenorrhea. Hasil dari penelitian juga di simpulkan bahwa semakin lama pemakaian KB Suntik DMPA akan mengalami kejadian amenorrhea yang relatif besar, dimana dilihat dari perhitungan > 12 bulan yang mengalami kejadian amenorrhea sebesar 52,2 %. Perubahan siklus haid yang paling sering terjadi pada akseptor suntik adalah amenorea sebanyak 30 akseptor suntik (54,5%), dengan lama penggunaan $> 2-3$ tahun sebanyak 19 akseptor suntik (65,5%). di dapatkan, nilai *p value* = 0,007 dimana nilai $p < \alpha$ (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan lama penggunaan kontrasepsi suntik DMPA dengan perubahan siklus haid.

Hasil analisis penelitian tentang Hubungan antara Pengetahuan tentang alat Kontrasepsi dengan Sikap dalam Pemilihan Konstrasepsi pada Akseptor KB menyatakan bahwa ada kecenderungan bahwa semakin baik responden memiliki tingkat pengetahuan tentang alat kontrasepsi akan semakin positif sikapnya terhadap pemilihan kontrasepsi, dan sebaliknya⁸. Pengetahuan memiliki pengaruh dalam pembentukan sikap karena merupakan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Berdasarkan analisis data mengenai hubungan pengetahuan dengan sikap akseptor dalam menangani efek samping KB suntik tiga bulan dengan uji *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* = 0,000 ($< 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap akseptor dalam menangani efek samping KB suntik tiga bulan (Kemenkes Denpasar, 2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Suparyanto (2010), membuktikan ada pengaruh KB suntik terhadap perubahan berat badan pada akseptor KB suntik, hal ini dapat dipahami bahwa penggunaan KB suntik merangsang peningkatan hormon progesteron yang memberi efek terhadap perubahan pola makan sehingga menyebabkan peningkatan berat badan. Hasil tabulasi silang didapatkan dari 23 (76,7%) responden yang teratur menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan mengalami kenaikan berat badan pada 17 (56,7%) akseptor KB suntik di Puskesmas Dinoyo Malang. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji

spearman rank didapatkan bahwa $p\text{ value} = (0,001) < (0,050)$ sehingga H_1 diterima yang artinya ada hubungan penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan peningkatan berat badan pada akseptor KB suntik di Puskesmas Dinoyo Malang.

Berdasarkan penelitian *Department of Health Promotion and Community Health* (2020) dari 541 wanita menyelesaikan survei pertama, sementara 374 tidak dapat dihubungi, 33 menolak untuk berpartisipasi, 22 tidak memenuhi syarat, dan 24 nomor telepon salah. Sekitar setengah ($n = 266$; 49,6%) dihubungi dalam 1 bulan injeksi mereka, 32,6% ($n = 175$) dihubungi dalam waktu 2 bulan, 16,0% ($n = 86$) dalam 3 bulan, dan 1,7% ($n = 9$) dalam 4–5 bulan. 3 Sekitar 3 bulan kemudian, waktunya setelah responden karena suntikan ulang, semua 541 responden yang setuju secara lisan dihubungi lagi selama survei telepon awal dipanggil untuk menyelesaikan survei telepon kedua tentang perawatan untuk dosis berikutnya dari DMPA-SC, yang berlangsung selama 5–10 menit. Secara total, 342 perempuan (63,2%) selesai tindak lanjut.

KESIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan didapatkan sepuluh jurnal mengenai KB Suntik diketahui berhubungan dengan Efek Samping KB Suntik. Efek Samping KB Suntik yang terjadi selama pemakaian KB Suntik dikarenakan terjadinya peningkatan berat badan, spotting, pusing serta nyeri payudara.

Berdasarkan hasil studi *literatur review* yang telah dilakukan dari 10 jurnal terdapat 2 jurnal dengan “ Hubungan KB Suntik dengan Efek Samping KB Suntik”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa KB Suntik 1 bulan dan KB Suntik 3 Bulan mempunyai hubungan yang erat dengan Efek samping KB Suntik.

SARAN

1. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Bagi Mahasiswa Universitas ‘Aisyiyah, adanya hasil penelitian ini maka mahasiswa kebidanan Yogyakarta dapat ikut berperan aktif dalam memberikan konseling mengenai KB Suntik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan KIE tentang Efek Samping dari KB Suntik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Adanya hasil penelitian ini maka peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih mengembangkan variabel tentang sumber informasi dan pengalaman pribadi yang berhubungan dengan KB Suntik yang terkait dengan Efek Samping KB Suntik.

DAFTAR PUSTAKA

- (Riskesdas), R. K. (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*. Diakses 15 Agustus 2018.
- BKKBN. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Yogyakarta: BKKBN.
- DIY, D. (2018). *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2016*. Yogyakarta: Dinkes.
- Hidayat, A. (2010). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Imron, M. (2014). *Metodelogi Penelitian Kebidanan Bidan Kesehatan*. Jakarta: Segung Seto.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pebri Handayani, P. P. (2019). *Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Peningkatan Berat Badan Pada Akseptor Kb*. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, Vol. 4 No. 1.
- Permenkes. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan*. Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan.
- Soekidjo, N. (2018). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Stout A, Wood S, Namagembe A, Kaboré A, Siddo D, Ndione I. *Designing a global monitoring system for pilot introduction of a new contraceptive technology, subcutaneous DMPA (DMPA-SC)*. *Eval Program Plann* 2018;68:185–93.
- WHO. (2013). *Ragam Metode Kontrasepsi*. Jakarta: EGC.
- Wuri, N. I. (2015). *Sistem Pakar dengan Aplikasi*. Expert System.



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta